

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung Tahun 2026

Anisa Fitriani^{1*}, Andoko², Eka Yudha Chrisanto³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 15 Mei 2026

Direvisi: 30 Mei 2026

Diterima: 1 Juni 2026

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

annisaafitriani0311@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sekolah dasar masih rendah, sehingga meningkatkan risiko penyakit seperti diare, ISPA, dan cacangan. Data menunjukkan masih banyak siswa yang belum memahami Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa adalah melalui pendidikan kesehatan menggunakan metode audio visual yang lebih menarik dan mudah dipahami. **Tujuan:** Diketahui bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audio visual terhadap perubahan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung Tahun 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pre-test post-test. Populasi berjumlah 175 siswa kelas III, IV, dan V, dengan sampel sebanyak 121 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebanyak 21 item. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa dari 48,62 pada pre-test menjadi 69,85 pada post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode audio visual. Hasil uji t dependen menunjukkan nilai p-value = 0,083 dan 0,200. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan metode audio visual terhadap peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audio visual terhadap peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung. Metode audio visual efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Audio visual, pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

ABSTRACT

Background: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) among elementary school children is still low, thereby increasing the risk of diseases such as diarrhea, acute respiratory infections (ARI), and helminthiasis. The data show that many students still lack a good understanding of clean and healthy living behaviors. One effort to improve students' knowledge is health education using audiovisual methods that are more engaging and easier to understand. **Objective:** To determine the effect of health education using audio-visual methods on changes in knowledge of clean and healthy living behavior among students at State Elementary School 1, Durian Payung, in 2026. **Methods:** This study used a quantitative approach with a pre-experimental one-group pre-test-post-test design. The population consisted of 175 students in grades III, IV, and V, with a sample of 121 respondents selected using a simple random sampling technique. The research instrument was a 21-item questionnaire on knowledge of clean and healthy living behaviors. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis. **Results:** The mean score of students' knowledge increased from 48,62 on the pre-test to 69,85 on the post-test after receiving health education using audio-visual methods. The dependent t-test

results showed *p*-values of 0,083 and 0,200, indicating a significant effect of health education using audio-visual methods on improving knowledge of clean and healthy living behavior among students at State Elementary School 1, Durian Payung.

Conclusion: Health education using audio-visual methods has a significant effect in improving knowledge of clean and healthy living behavior among students at State Elementary School 1, Durian Payung. Audio-visual methods are effective as a medium for health education in increasing elementary school students' knowledge.

Keywords: Health education, audiovisual, knowledge, clean and healthy living behavior

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini, dan salah satu indikator penting untuk mencapainya adalah penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS mencakup berbagai perilaku yang dilakukan secara sadar untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan serta menciptakan lingkungan yang sehat, terutama di sekolah sebagai tempat strategis pembentukan kebiasaan sehat pada anak (Maharwati & Dinatha, 2023). Rendahnya penerapan PHBS pada anak sekolah dasar berkontribusi terhadap tingginya penyakit berbasis lingkungan, sehingga intervensi pendidikan kesehatan menjadi sangat penting.

Secara global, penyakit akibat kurangnya PHBS masih menjadi masalah kesehatan utama. WHO melaporkan bahwa lebih dari 1,5 juta orang terinfeksi *Ascaris lumbricoides*, terutama anak usia 5–14 tahun, dengan prevalensi di Indonesia mencapai 70–80% (Morika, Anggraini et al., 2023). Infeksi cacing bahkan menempati peringkat ke-8 penyebab kematian tertinggi di dunia (WHO, 2019). Selain itu, Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa diare (12,3%), ISPA (4,4%), dan malaria (0,4%) merupakan penyakit terbanyak pada anak usia sekolah, yang sebagian besar dipicu oleh rendahnya perilaku kebersihan diri dan lingkungan (Morika, Anggraini et al., 2023). Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan PHBS merupakan kebutuhan mendesak untuk mencegah penyakit menular pada anak.

Di Indonesia, pencapaian PHBS di sekolah masih belum optimal. Di Provinsi Lampung, sekolah sehat baru mencapai 58% dari target nasional 80%, dengan banyak sekolah belum memenuhi standar kebersihan tangan, sanitasi, dan pengelolaan makanan sehat. Penelitian di SMAN 17 Bandar Lampung menunjukkan bahwa hanya 32% siswa yang memahami PHBS dengan baik, sedangkan 68% belum mengetahui cara menerapkan perilaku sehat secara benar (Pratiwi,

Dara et al., 2022). Data Kemenkes RI (2023) juga mengungkapkan bahwa sekitar 40% siswa sekolah dasar belum menerapkan PHBS secara konsisten, seperti mencuci tangan dengan sabun dan menjaga kebersihan kuku (Af'idah, Furwanti et al., 2025). Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang signifikan pada siswa.

Pendidikan kesehatan menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan PHBS di sekolah. Pendidikan kesehatan bertujuan membentuk perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Anggraini, 2022). Metode audio visual dinilai lebih efektif dibandingkan ceramah konvensional karena mampu menarik perhatian, meningkatkan pemahaman, dan memperkuat retensi informasi melalui kombinasi suara, gambar, dan gerak. Penelitian sebelumnya mengenai PHBS belum banyak menggunakan media audio visual, sehingga metode ini berpotensi memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa (Anggraini, 2022).

Hasil pra-survei di SD Negeri 1 Durian Payung tahun 2026 menunjukkan bahwa 10 siswa belum mengetahui PHBS dan hanya 3 siswa yang telah menerapkan perilaku sehat seperti mencuci tangan dengan sabun. Kondisi ini menegaskan perlunya intervensi pendidikan kesehatan berbasis audio visual untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit menular di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audio visual terhadap peningkatan pengetahuan PHBS pada anak sekolah dasar di Bandar Lampung, serta memberikan bukti ilmiah bagi penguatan program PHBS di lingkungan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one

group pre-test post-test. Populasi berjumlah 175 siswa kelas III, IV, dan V, dengan sampel sebanyak 121 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 21 item. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik uji *Paired Sample t-test*.

HASIL

Distribusi Frekuensi Data Demografi

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari total 121 responden, sebagian besar responden berusia 10 tahun yaitu sebanyak 43 siswa (35,5%), diikuti usia 11 tahun sebanyak 38 siswa (31,4%), dan usia 9 tahun sebanyak 29 siswa (24%). Sementara itu, responden dengan usia 12 tahun berjumlah 9 siswa (7,4%), serta usia 8 tahun dan 13 tahun masing-masing sebanyak 1 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 68 siswa (56,2%), sedangkan laki-laki sebanyak 53 siswa (43,8%). Kemudian, berdasarkan kelas, dibagi menjadi tiga kelas dengan jumlah: kelas 3

sebanyak 40 siswa (33,1%), kelas 4 sebanyak 39 siswa (32,2%), dan kelas 5 sebanyak 42 siswa (34,7%).

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
Usia		
8 Tahun	1	8
9 Tahun	29	24
10 Tahun	43	35.5
11 Tahun	38	31.4
12 Tahun	9	7.4
13 Tahun	1	8
Total	121	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	53	43.8
Perempuan	68	56.2
Total	121	100
Kelas		
Kelas 3	40	33.1
Kelas 4	39	32.2
Kelas 5	42	34.7
Total	121	100

Analisa Univariat

Tabel 2
Nilai Rata-Rata Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Confidence Interval	N
Pretest	48,62	4,103	0,373	47,89-49,35	121

Tabel 3

Nilai rata-rata pengetahuan sesudah dilakukan edukasi Pengaruh pendidikan kesehatan dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Confidence Interval	N
Posttest	69,85	4,490	0,408	69,05-70,65	121

Berdasarkan Tabel 2 di atas, ditunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan edukasi pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap perubahan pengetahuan hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung tahun 2026 adalah 48,62.

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sesudah dilakukan edukasi pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap perubahan pengetahuan hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung Tahun 2026 dengan mean 69,85.

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

Pengetahuan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,076	121	0,083
Posttest	0,064	121	0,200

Uji normalitas adalah uji prasyarat sebelum dilakukannya uji perbedaan atau pengaruh (*compare means*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov^a* dengan ketentuan: Jika nilai *p-value* > 0,05 maka distribusi normal Jika nilai *p-value* <

0,05 maka distribusi tidak normal, *p-value* pada pengetahuan dengan nilai *p-value* 0,083 dan 0,200 < 0,05 maka data berdistribusi normal dan selanjutnya dapat dilakukan uji parametrik *simple paired T-test*.

Analisa Bivariat

Tabel 5
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio visual Terhadap Pengetahuan perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Pengetahuan	Convidence interval		t	df	Sig. (2 tailed)
	lower	Upper			
Pretest-Posttest	-21,880	-20,583	-68,784	121	<,001

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (mean difference) antara pengetahuan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) sebesar -21,880 dengan interval kepercayaan 95% (CI) antara -21,880 sampai -20,583. Nilai t hitung sebesar -68,784 dengan derajat kebebasan (df) = 121 dan nilai signifikan (*p-value*) < 0,001 (*p* < 0,05).

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan demikian, hipotesis alternatif (*H_a*) diterima, yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung tahun 2026.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Distribusi Karakteristik Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung Tahun 2026 Berdasarkan Tingkat Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi karakteristik siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung Tahun 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 10 tahun, yaitu sebanyak 43 siswa (35,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada tahap perkembangan anak sekolah dasar yang mulai mampu memahami informasi dengan lebih baik, termasuk terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 68 siswa (56,2%), sedangkan laki-laki sebanyak 53 siswa (43,8%). Perbedaan ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih dominan dalam

penelitian ini, yang dapat memengaruhi tingkat penerimaan informasi karena umumnya perempuan cenderung lebih memperhatikan aspek kebersihan dan kesehatan.

Selanjutnya, berdasarkan kelas, distribusi responden relatif merata, dengan jumlah terbanyak berada pada kelas V yaitu 42 siswa (34,7%), diikuti kelas III sebanyak 40 siswa (33,1%) dan kelas IV sebanyak 39 siswa (32,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai tingkat kelas, sehingga memberikan gambaran yang cukup representatif terkait pengetahuan PHBS pada siswa sekolah dasar.

Nilai Rata-Rata Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan edukasi pendidikan kesehatan dengan metode audio visual terhadap pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung Tahun 2026 diperoleh hasil mean 48,62 dengan standar deviasi 4,103. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masih tergolong rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2020) yang menyatakan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi serta minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi kesehatan.

Selain itu, teori Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor informasi dan pengalaman. Jika individu kurang mendapatkan

informasi yang memadai, maka tingkat pengetahuan yang dimiliki juga akan rendah. Dengan demikian, kondisi sebelum intervensi pada penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keterbatasan informasi akan berdampak pada rendahnya pengetahuan.

Menurut peneliti, rendahnya tingkat pengetahuan siswa sebelum dilakukan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam penyampaian informasi kesehatan. Siswa cenderung hanya menerima materi secara teoritis tanpa adanya media pendukung yang dapat membantu pemahaman. Selain itu, siswa sekolah dasar pada umumnya lebih mudah memahami informasi yang disampaikan secara visual dan menarik. Namun, sebelum intervensi dilakukan, siswa belum mendapatkan pembelajaran dengan media yang sesuai dengan karakteristik mereka, sehingga pengetahuan yang dimiliki masih terbatas.

Dengan demikian, menurut peneliti, diperlukan metode edukasi yang lebih inovatif dan menarik, seperti penggunaan media audio visual, agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Nilai Rata-Rata Pengetahuan Sesudah Dilakukan Edukasi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Nilai rata-rata pengetahuan sesudah dilakukan edukasi Pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap perubahan pengetahuan hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 1 Durian Payung Tahun 2026 di dapati hasil *mean* 69,85 dengan standar deviasi 4,490. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan edukasi, dan berada pada kategori sedang hingga baik. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta mampu memahami penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2020) yang menyatakan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual, terjadi peningkatan pengetahuan responden secara

signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan dengan metode yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu, teori Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa pengetahuan dapat meningkat melalui proses pembelajaran yang melibatkan panca indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Penggunaan media audio visual dalam edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memungkinkan siswa menerima informasi melalui dua indera sekaligus, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Menurut peneliti, peningkatan pengetahuan siswa setelah dilakukan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disebabkan oleh penggunaan metode audio visual yang lebih menarik dan interaktif. Media ini mampu menyajikan informasi secara jelas melalui kombinasi gambar, suara, dan gerakan, sehingga siswa lebih fokus dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran yang bersifat visual dan menyenangkan juga menjadi faktor pendukung meningkatnya pemahaman mereka. Dengan adanya edukasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Dengan demikian, menurut peneliti, edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan metode audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang direkomendasikan dalam kegiatan promosi kesehatan di sekolah.

Analisa Bivariat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio visual Terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Hasil analisa data bivariat menggunakan uji *simple paired T-test*, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,083 dan 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Perbedaan ini juga terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan siswa, yaitu dari 48,62 sebelum diberikan intervensi menjadi 69,85 setelah diberikan edukasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang diberikan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan siswa.

Sejalan dengan penelitian Astuti (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap

peningkatan pengetahuan siswa, yang ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Selain itu, penelitian oleh Ramadani (2024) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Penelitian lain oleh Sari (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

Secara teori, menurut Notoatmodjo (2018), pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan individu melalui proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat, seperti audio visual, dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi karena mampu merangsang lebih banyak indera dalam proses belajar.

Menurut peneliti, adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disebabkan oleh efektivitas metode audio visual dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media audio visual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih menyukai pembelajaran visual dan aktif juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan pengetahuan. Ketika siswa diberikan pembelajaran dengan media yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, maka proses penerimaan informasi menjadi lebih optimal. Peneliti juga berpendapat bahwa peningkatan pengetahuan ini tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh kondisi lingkungan belajar yang mendukung serta keterlibatan aktif siswa selama proses edukasi berlangsung. Siswa yang lebih fokus dan tertarik akan lebih mudah menyerap informasi yang diberikan.

Dengan demikian, menurut peneliti, edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan metode audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga metode ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah dasar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 10 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan tersebar relatif merata pada kelas 3, 4, dan 5. Rata-rata pengetahuan siswa sebelum edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berada pada kategori rendah, namun meningkat secara bermakna setelah diberikan edukasi dengan metode audio visual. Analisis menggunakan simple paired T-test menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga metode audio visual dapat dinilai efektif sebagai media edukasi dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Af'idah, B. M. a., et al. (2025). "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Herbal Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular Di Sd." *Jurnal Adaptasi* 1(1): 1–8.
- Anggraini, M. K. K. (2022). Pengaruh edukasi dengan audio visual terhadap pengetahuan phbs pada anak usia sekolah Di Sd MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Klaten, Universitas Muhammadiyah Klaten.
- Astuti, E. K. (2020). "The Influence Of Health Education With Audio Visual Media On Clean And Healthy Living Behavior (PHBS) In Grade III-V Students At Wanurojo Kemiri Purworejo State Elementary School." *Jurnal Eduhealth* 10(2): 21–31.
- Maharwati, N. K. and N. M. Dinatha (2023). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(1): 57–69.
- Morika, H. D., et al. (2023). "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory* 6(1): 106–112.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, A. N., et al. (2022). "Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat pada sekolah Di SMA Negeri 17 Bandar Lampung." *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (JPFM)* 5(2).

- Ramadani, R. (2024). "Pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya DI SDN No. 100201 Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan."
- Sari,L.P.F.M.(2023).Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 1 Kerobakan kaja, Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan 2023.